

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan olahraga kesehatan yang cara memainkannya menggunakan sebuah alat bola sepak. Olahraga ini dimainkan oleh dua tim yang saling bertanding memperebutkan poin dengan cara mencetak gol sebanyak-banyaknya ke jala lawan. Sepakbola dimainkan di lapangan berbentuk persegi panjang diatas rumput atau rumput sintetis. Durasi pertandingan sepakbola secara resmi berlangsung selama 90 menit yang terbagi dalam 2 babak yang masing-masing berlangsung selama 45 menit dengan jeda waktu istirahat 15 menit dimulai dari hitungan akhir babak pertama sampai awal peluit babak kedua dimulai. Dalam perkembangannya sepakbola tidak hanya dimainkan sekedar untuk hobi. Olahraga ini telah berkembang menjadi sebuah profesi pemain. Sejatinnya pemain dalam sepakbola merupakan subyek utama yang menjadi tolak ukur pada kompetisi klub.

Seorang pemain berkualitas dalam sebuah klub sepakbola profesional merupakan hal yang dibutuhkan untuk mempermudah pihak klub dalam melakukan pelaksanaan fungsi organisasi dan tercapinya tujuan klub sepakbola profesional. Dalam peraturan organisasi PSSI Nomor: 03/POPSSI/VIII/2009 bahwa berdasarkan ketentuan FIFA yang tertuang dalam FIFA (*Regulation For The Status and Transfer Of Player*), maka

Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) berhak membuat dan memiliki sistem status, alih status serta seleksi pemain, yang disesuaikan dengan kondisi yang diizinkan oleh tata perundang-undangan Negara serta keadaan yang memperhatikan pada azas keadilan dan kesejahteraan pemain pada umumnya. seleksi adalah proses dimana pelatih dan tim bekerja sama mencari dan menarik individu untuk mengisi lowongan pekerjaan (Fisher et all, 2004). Pesepakbola yang di seleksi secara profesional oleh klub merupakan tenaga kerja yang melakukan pekerjaan dibidang jasa, baik tenaga kerja lokal maupun asing yang didalamnya berhak atas imbalan dalam bentuk lain dari pemberi kerja. Dalam dunia olahraga khususnya sepakbola persaingan atau bisnis yang kompetitif akan menjadi sulit untuk bersaing tanpa adanya pemain yang berkualitas.

Menurut Kleiman (2005) sebuah pendekatan yang efektif untuk melakukan seleksi dapat membantu organisasi untuk memaksimalkan keunggulan kompetitif dengan memilih kelompok calon terbaik dengan cepat. Menurut Khan (2008) menyatakan seleksi berarti menginformasikan pasar yang orang-orang baru yang akan ditunjuk, yang dapat dilakukan melalui publikasi dan iklan. Seleksi adalah proses dimana pelatih dan tim bekerja sama mencari dan menarik individu yang berbakat untuk mengisi lowongan pekerjaan (Fisher et all, 2004). Menurut Agus Sunyoto (2008, 48) proses seleksi adalah usaha menjaring dari mereka yang dianggap nantinya bisa menyesuaikan diri dengan pekerjaan yang ditawarkan, mereka

dianggap dapat memperlihatkan unjuk kerja yang diharapkan oleh para pimpinan organisasi.

Menurut Rivai (2008:170) menjelaskan bahwa seleksi adalah kegiatan dalam manajemen SDM yang dilakukan setelah proses seleksi selesai dilaksanakan. Hal ini berarti telah terkumpul sejumlah orang yang memenuhi syarat untuk kemudian dipilih mana yang dapat ditetapkan. Proses pemilihan ini yang dinamakan dengan seleksi. Selanjutnya menurut Simamora (2004) mengatakan seleksi dalam dunia olahraga adalah proses pemilihan dari sekelompok atlet yang paling memenuhi kriteria seleksi untuk posisi yang tersedia dalam sebuah klub atau organisasi. Sedangkan menurut Teguh (2009) menjelaskan bahwa seleksi adalah proses yang terdiri dari berbagai langkah yang spesifik dari kelompok pelamar yang paling cocok dan memenuhi syarat untuk jabatan tertentu.

Proses seleksi sebagai sarana yang digunakan dalam memutuskan atlet mana yang akan diterima. Proses dimulai ketika atlet mengikuti seleksi dan diakhiri dengan keputusan penerimaan. Berdasarkan pengertian itu maka kegiatan seleksi itu mempunyai arti yang sangat strategis dan penting bagi suatu klub atau organisasi. Apabila dilaksanakan dengan prinsip-prinsip manajemen SDM secara wajar, maka proses seleksi akan dapat menghasilkan pemilihan atlet yang dapat diharapkan kelak memberikan kontribusi yang positif dan baik bagi klub tersebut. Pemain sepakbola yang masuk seleksi oleh klub sepakbola profesional tentu terikat suatu hubungan kerjasama antara kedua belah pihak yang berdasarkan sebuah perjanjian kontrak.

Tujuan dari seleksi adalah untuk menyaring dan menarik calon yang sangat berkualitas dan memastikan orang yang tepat dengan pekerjaannya (Fisher et al, 2004).

Dalam Pasal 37 ayat 2 Manual Liga Indonesia tentang standar kontrak pemain disebutkan, klub wajib untuk mengikuti dan menghormati hal-hal yang terdapat dalam standar kontrak pemain dan diperbolehkan untuk membuat penyesuaian sesuai dengan kesepakatan antara klub dan pemain. Terhadap penyesuaian tersebut, klub wajib menyampaikan ke Liga untuk dilakukan verifikasi dan persetujuan. Pada dasarnya hampir semua klub profesional di dunia melakukan seleksi pemain guna memenuhi kebutuhan atau target klub menjelang kompetisi yang akan datang. Menarik pemain yang berkualitas dan tenaga kerja yang terampil ini penting.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka mengarah pada pemikiran adanya masalah yang dapat diidentifikasi adalah Klub PERSS So'E gagal di delapan besar dalam liga III tahun 2019 di Kabupaten Malaka.

C. Batasan Masalah

Tinjauan Sistem seleksi atlet sepakbola di Klub PERSS So'E dalam liga III tahun 2019 di Kabupaten Malaka.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Sejauh mana Seleksi Atlet Sepakbola di Klub PERSS So'E Dalam Liga III Tahun 2019 di Kabupaten Malaka.

E. Tujuan Penelitian

Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Tinjauan Tentang seleksi atlet sepakbola di klub PERRS So'E dalam liga III tahun 2019 di Kabupaten Malaka.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

- a. Dapat bermanfaat bagi penelitian untuk mengaplikasikan segala pengetahuan yang penulis peroleh selama kuliah pada Universitas Kristen Artha Wacana Kupang khususnya Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
- b. Dapat bermanfaat bagi Universitas Kristen Artha Wacana kupang khususnya progdi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi sebagai bahan kajian yang ada kaitannya dengan mata kuliah yang sesuai.
- c. Sebagai bahan penelitian untuk meraih gelar pendidikan pada Universitas Kristen Artha Wacana kupang.

2. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi PERSS So'E mengenai Tinjauan Tentang Seleksi Atlet Sepakbola Di Klub PERSS So'E Dalam Liga III Tahun 2019 Di Kabupaten Malaka
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan atau masukan bagi penulis selanjutnya yang ingin meakukan penelitian lebih lanjut di bidang ini.